



Analisis Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) Terhadap *Return On Assets (ROA)* pada Sub Sektor Perbankan yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia

Ali Yusuf Altikari, Edy Suryadi, Heni Safitri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Non Performing Loan ,
Biaya Operasi
Pendapatan Operasi,
Return On Assets

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap *Return On Assets*, yang menggunakan rasio *Non Performing Loan* dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Untuk analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), uji pengaruh simultan (F) dan uji pengaruh parsial (t). Berdasarkan hasil uji normalitas bahwa semua data *terdistribusi* normal dengan *asymptotic* (*2-tailed*) $0,200 > 0,05$. Berdasarkan nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,222. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,049. Hal ini menunjukkan bahwa 4,9% pengaruh terhadap *Return On Assets (ROA)* dapat dijelaskan oleh variabel *Non Performing Loan (NPL)* dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO). Sedangkan sisanya 95,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai F dapat diketahui secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 0,778 serta memiliki nilai signifikansi sebesar 0,468 yang lebih besar dari 0,05. Hasil dari uji t (parsial) variabel *Non Performing Loan (X1)* dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (X2) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Y).

1. Pendahuluan

Perkembangan perbankan menunjukkan dinamika dalam kehidupan ekonomi. Sebelum sampai pada praktik-praktik yang terjadi saat ini, ada banyak permasalahan yang terkait dengan masalah-masalah perbankan ini. Masalah utama yang muncul dalam praktik perbankan ini adalah pengaturan sistem keuangan yang berkaitan dengan mekanisme penentuan volume uang. Sistem keuangan, yang terdiri dari otoritas keuangan, sistem perbankan dan sistem lembaga keuangan bukan bank pada dasarnya merupakan tatanan dalam perekonomian suatu Negara yang memiliki peran utama dalam menyediakan fasilitas jasa-jasa keuangan. Fasilitas jasa tersebut diberikan oleh lembaga-lembaga keuangan, termasuk pasar uang dan pasar modal.

Berdasarkan isu yang berkembang, OJK melihat ada kemungkinan pengintegrasian produk perbankan dengan produk pasar uang dan pasar modal dalam upaya memperdalam instrumen keuangan di pasar keuangan domestik. Perbankan harus siap meningkatkan penyaluran kredit investasi, terutama di sektor manufaktur, energi, dan infrastruktur. Untuk itu, OJK akan mereview ketentuan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit agar dapat menyesuaikan peningkatan kompleksitas produk dan usaha bank serta perubahan struktural perekonomian Indonesia. Perubahan industri perbankan yang menuntut reformasi yang komprehensif, mencakup antara lain struktur permodalan, likuiditas, governance dan sekuritisasi guna menurunkan probabilitas kegagalan institusi.

*Kontak penulis

E-mail: aliyusufaltikari64@gmail.com

<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp>

ISSN: 2355-1038 (Print) ISSN: 2621-5098 (Online)

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian *explanatory research* dimana jenis penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel penelitian dan menguji hipotesis yang ada Menurut Sugiyono (2015:7): “Penelitian Kuantitatif adalah data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik penelitian dokumentasi bersumber pada catatan dan Laporan Keuangan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia. Periode data menggunakan data laporan keuangan publikasi tahunan dari Tahun 2015 sampai Tahun 2017.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan Sampel penelitian diambil secara *purposive sampling*, dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria. Menurut Sugiyono (2015:81) bahwa : “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 33 emiten.

2.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Korelasi Berganda (R), Analisis Koefisien Determinasi (R^2), Pengujian Hipotesis yang terdiri dari Uji Simultan (F) dan Uji Parsial (T).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan sebanyak 33 emiten pada sub sektor perbankan yang mempublikasikan data Laporan Keuangan selama kurun waktu penelitian yaitu Tahun 2015 – 2017.

3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal, untuk mengetahui variabel penelitian dan diperoleh hasil:

**Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,000000
	Std. Deviation	1,14720992
Most Extreme Differences	Absolute	0,124
	Positive	0,124
	Negative	-0,070
Test Statistic		0,124
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil uji normalitas dapat di lihat bahwa nilai asymp.sig sebesar 0,200. Hal ini berarti H_0 diterima yang artinya data residual terdistribusi normal.

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,956	1,022		0,935	0,357
	NPL	-0,249	0,264	-0,224	-0,946	0,352
	BOPO	0,017	0,014	0,292	1,235	0,226

a. Dependent Variable: ROA

Dari Tabel 2 di atas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 0,956 - 0,249 X_1 + 0,017 X_2$
 Model persamaan regresi yang dapat ditulis dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi *unstandardized* adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 0,956 menerangkan bahwa apabila NPL dan BOPO sama dengan nol, maka kontribusi terhadap ROA adalah sebesar 0,956.
2. Apabila *Non Performing Loan* (NPL) meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap ROA akan menurun sebesar 0,249.
3. Apabila Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap ROA akan meningkat sebesar 0,017.

3.4 Analisis Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi berganda dalam rangka menguji hipotesis asosiatif, yaitu dugaan hubungan antar variabel dalam populasi melalui dua hubungan variabel dalam sampel.

Tabel 3. Analisis Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,222 ^a	0,049	-0,014	1,18483

a. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

b. Dependent Variable: ROA

Tabel 3 menunjukkan hubungan antara *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,222. Nilai ini berada diantara interval koefisien 0,200 – 0,399 yang berarti tingkat hubungan yang lemah.

3.5 Analisis Koefisien Determinasi (R²)s

Adapun hasil olahan data dari koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada Tabel 3 di atas. Dari tabel 3 diatas dapat diketahui nilai analisis koefisien determinasi (R²) atau *R Square* yang diperoleh sebesar 0,049. Hal ini menunjukkan bahwa 4,9% pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO). Sedangkan sisanya 95,1% pengaruh terhadap variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan uji instrumen yaitu uji F dan uji t.

Tabel 4. Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,184	2	1,092	0,778	0,468 ^b
	Residual	42,115	30	1,404		
	Total	44,299	32			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NPL

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel 4 diperoleh nilai signifikansi F_{hitung} sebesar 0,778 dengan probabilitas 0,468. Karena probabilitas jauh lebih besar dari 0,05 maka *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Tabel 5. Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,956	1,022		0,935	0,357
NPL	-0,249	0,264	-0,224	-0,946	0,352
BOPO	0,017	0,014	0,292	1,235	0,226

a. Dependent Variable: ROA

Tabel 5 menyatakan bahwa pengaruh antara variabel independen (NPL dan BOPO) terhadap variabel dependen (ROA) dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai t_{hitung} pada variabel NPL adalah $-0,946$ dan nilai t_{tabel} adalah $2,042$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Tingkat signifikansi pada variabel NPL yaitu $0,352$ lebih besar dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel NPL secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.
2. Nilai t_{hitung} pada variabel BOPO adalah $1,235$ dan nilai t_{tabel} adalah $2,042$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Tingkat signifikansi pada variabel BOPO yaitu $0,226$ lebih besar dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel BOPO secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi berganda bahwa nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar $0,222$. Hal ini menunjukkan hubungan antara *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) sebesar $0,222$. Nilai ini berada diantara interval koefisien $0,200 - 0,399$ yang berarti tingkat hubungan yang lemah. Berdasarkan analisis koefisien determinasi atau *R Square* yang diperoleh sebesar $0,049$. Hal ini menunjukkan bahwa $4,9\%$ pengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) dapat dijelaskan oleh variabel *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO). Sedangkan sisanya $95,1\%$ dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil uji ANOVA atau Uji F di peroleh F hitung sebesar $0,778$ dengan probabilitas sebesar $0,468$. Karena probabilitas jauh lebih besar dari $0,05$ maka *Non Performing Loan* (NPL) dan Biaya Operasi Pendapatan Operasi (BOPO) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).
3. Nilai t_{hitung} pada variabel NPL adalah $-0,946$ dan nilai t_{tabel} adalah $2,042$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Tingkat signifikansi pada variabel NPL yaitu $0,352$ lebih besar dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel NPL secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Nilai t_{hitung} pada variabel BOPO adalah $1,235$ dan nilai t_{tabel} adalah $2,042$ sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$. Tingkat signifikansi pada variabel BOPO yaitu $0,226$ lebih besar dari $0,05$. Hal ini berarti bahwa variabel BOPO secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi investor dalam menanamkan modal ke sebuah perusahaan perlu melihat aspek rasio-rasio keuangan yang mencerminkan kinerja dan nilai perusahaan. Investor harus lebih hati-hati dan cermat dalam memilih perusahaan yang akan dijadikan lahan investasi. Analisis investor sangat diperlukan dalam mengambil keputusan. Investor harus mencari informasi yang akurat dan cermat terhadap suatu perusahaan.
2. Untuk penelitian selanjutnya tidak hanya terbatas pada Bank Umum dan menambahkan variabel independen atau menggunakan semua rasio keuangan. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat menambah periode penelitian.

Daftar Pustaka

- Achmad, Tarmizi, Williyanto Kartiko Kusuno, "Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kebangkrutan Perbankan Indonesia", **Media Ekonomi dan Bisnis**, Vol. XV, No.1 Juni 2003.
- Andini, F., & Yunita, I. (2014). Analisis pengaruh ROA,ROE,NPL DAN LDR terhadap CAR pada perusahaan perbankan di Indonesia (studi kasus pada umum Indonesia yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2013). **Jurnal Iimiah**. FAKULTAS Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom.
- Bank Indonesia. (2016). Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP Tanggal 16 Desember 2011. Diperoleh 25 Oktober 2016, dari (www.bi.go.id)
- Britama. 2018. (*On Line*) tersedia di www.britama.com
- Bursa Efek Indonesia. 2018. (*On Line*) tersedia di www.idx.co.id
- Dewi, Herawati, Erni, 2015."Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia 2009-2013)". **e-Journal Akuntansi Program S1**, Vol. III No. 1, 2015.
- Fajri, Husein, 2017. "Pengaruh CAR,BOPO, NPL dan LDR Terhadap ROA pada Bank Konvensional di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Konvensional yang terdaftar di BEI)". **e-Journal Administrasi Bisnis**, Vol.V No.4, 2017.
- Fahmi, Irham. 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta, Bandung
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. 2015. *Pasar Modal*. Edisi Dua. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT.Bumi Aksara, Jakarta
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. BPFE. Yogyakarta.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. BPFE. Yogyakarta.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rivai, Veithzal . 2007. *Credit Management Handbook*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusdin. 2008. *Pasar Modal*. Alfabeta, Bandung.
- Surjaweni, V.Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Pers, Yogyakarta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. 2016. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius, Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi, 2017. *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Edisi Pertama, Yogyakarta : ANDI